

**KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
BIOLOGI SELAMA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**Oleh**

**ARJUN SRIWIJAYA**

**1701125100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2021**

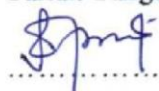
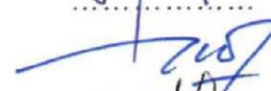

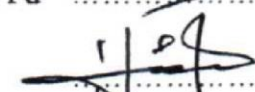
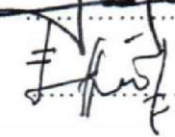
## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran  
Biologi Selama Pandemi Covid-19  
Nama : Arjun Sriwijaya  
NIM : 1701125100


Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai  
saran dosen pembimbing dan dosen penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 31 Juli 2021

### Tim Penguji

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Maryanti Setyaningsih, M. Si		.....
Sekretaris : Susilo, M. Si		14/12/2021
Pembimbing : Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M. Pd		9/10/2021
Penguji I : Luthpi Safahi, M. Pd		9/10/2021
Penguji II : Eka Kartikawati M. Pd		15/11/2021

Disahkan oleh,  
Dekan

  
Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd.

NIDN. 0317126903

## HALAMAN PERSETUJUAN

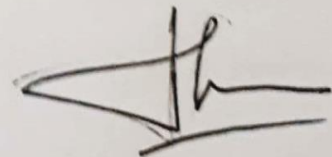
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran  
Biologi Selama Pandemi Covid-19  
Nama : Arjun Sriwijaya  
NIM : 1701125100

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 27 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M. Pd.

## LEMBAR PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arjun Sriwijaya  
NIM : 1701125100  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19*, merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang saya jadikan rujukan telah saya tulis dengan benar sesuai pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari dalam skripsi ini baik sebagian maupun keseluruhan merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jakarta, 31 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan



Arjun Sriwijaya  
NIM. 1701125100

## ABSTRAK

**Arjun Sriwijaya:** 1701125100 “*Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka., 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran biologi selama pandemi covid-19. Sampel yang digunakan berjumlah 50 orang yang didalamnya termasuk kepala sekolah, wakil kurikulum, guru biologi, peserta didik dan orang tua/walinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner, wawancara dan studi dokumen.

Kesiapan belajar harus diperhatikan dalam kegiatan proses pembelajaran, sebab dengan adanya kesiapan maka akan memudahkan seseorang menerima dan memahami materi (bagi peserta didik) serta memudahkan guru mentransfer ilmunya. Kesiapan yang dimiliki oleh peserta didik akan memberikan dampak positif berupa respon melalui caranya sendiri. Maka dari itu dengan adanya persiapan, maka hasil belajarnya-pun akan baik. Kondisi yang ideal ini tidak luput dari perhatian, motivasi dan perkembangan persiapan. Suatu pembelajaran yang baik tergantung dari matang tidaknya kesiapan yang dilakukan oleh sekolah maupun peserta didiknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik melihat penerapan kurikulum sekolah memiliki persentase sebesar 80.8% dengan kategori baik, aspek peran sekolah diperoleh hasil 75.6 dengan kategori baik, aspek sikap diperoleh 83.2% dengan kategori baik sekali, aspek faktor internal diperoleh 80.6% dengan kategori baik, dan aspek terakhir faktor eksternal 78.3% dengan kategori baik. Selain itu, terdapat hasil kuisioner guru yang mendapatkan perolehan data seperti pada aspek penerapan kurikulum diperoleh hasil 83.8% dengan kategori baik sekali, aspek peran sekolah diperoleh hasil 93.8% dengan kategori baik, aspek sikap diperoleh 87.5% dengan kategori baik sekali, aspek faktor internal diperoleh 100% dengan kategori baik sekali, dan aspek terakhir faktor eksternal 87.5% dengan kategori baik sekali.

**Kata Kunci:** Kesiapan Sekolah, Pembelajaran daring biologi

## **ABSTRACT**

**Arjun Sriwijaya:** 1701125100 “*School Readiness in the Implementation of Biology Learning During the Covid-19 Pandemic*”. Thesis. Jakarta: Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka., 2021.

*This study aims to determine how prepared schools are implementing biology learning during the covid-19 pandemic. The sample used to be 50 people, which included the principal, curriculum representative, biology teacher, students and their parents/guardians. Sampling take by purposive sampling. The instruments used in this study were observed, questionnaires, interviews and document studies.*

*Readiness to learn must be considered in the activities of the learning process, because with readiness it will make it easier for someone to accept and understand the material (for students) and make it easier for teachers to transfer their knowledge. Readiness possessed by students will have a positive impact in the form of responses in their own way. Therefore, with preparation, the learning outcomes will be good. Not only that, students will also receive the positive things they get. These ideal conditions do not go unnoticed, motivational and developmental preparation. A good learning depends on whether or not the readiness of the school and its students is mature.*

*The results showed that students saw the implementation of the school curriculum as having a percentage of 80.8% in the good category, the school role aspect obtained 75.6 in the good category, the attitude aspect obtained 83.2% in the very good category, the internal factor aspect obtained 80.6% in the good category, and the last aspect is external factors 78.3% with good category. In addition, there are teacher questionnaire results that obtain data such as in the aspect of curriculum implementation, the results are 83.8% in the very good category, the school role aspect is obtained with 93.8% in the good category, the attitude aspect is obtained 87.5% in the very good category, the internal factor aspect is obtained 100% with a very good category, and the last aspect of external factors 87.5% with a very good category.*

**Keywords:** *School Readiness, Biology online learning*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, terutama kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul “Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa risalah islamiah kepada kita semua sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi. Pada kesempatan ini, ucapan rasa terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta.
2. Dra. Maryanti Setyaningsih M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
3. Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M. Pd., Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan juga senantiasa mengorbankan waktu dan pemikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Luthpi Safahi, M. Pd., Dosen penguji I yang senantiasa memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini

5. Eka kartikawati, M. Pd., dosen penguji II yang senantiasa memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang sangat berguna dalam penyusunan penelitian.
7. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Pamijahan Bella S. Fika, S. Pd, beserta staf sekolah yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua saya, kakak perempuan serta kakak laki-laki saya yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, perhatian dan bantuan dalam bentuk materi maupun non materi serta doa yang tulus tiada henti bagi kelancaran dan keberhasilan peneliti dalam mewujudkan cita-citanya.
9. Ibu Rahmiati beserta keluarganya yang sudah membantu saya selama menempuh ilmu perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
10. Para sahabat tercinta dalam satu bimbingan April, Risma, Nafa, Windi, Adit, Mita dan Lutfun yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa seluruh teman yang sama-sama berjuang baik dalam prodi biologi maupun prodi lain terkhusus angkatan 2017, saya ucapkan terima kasih atas motivasi dan kerjasamanya selama saya menggali ilmu di UHAMKA.

Jakarta, 31 Juli 2021

Arjun Sriwijaya



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PENELITI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat teoritis .....	6
2. Manfaat praktis .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kesiapan .....	8

1. Definisi Kesiapan.....	8
2. Aspek-aspek dalam Kesiapan.....	9
B. Sekolah.....	10
1. Definisi Sekolah.....	10
2. Komponen Sekolah.....	11
C. Pembelajaran Biologi.....	34
1. Definisi Pembelajaran Biologi.....	34
2. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti Biologi.....	37
D. Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19.....	39
E. Penelitian Relevan.....	42
F. Kerangka Berfikir.....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Alur Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Metode Penelitian.....	54
D. Data dan Sumber Data.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Validitas.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Data.....	67
B. Analisis Data.....	71
C. Hasil Wawancara.....	79

D. Pembahasan .....	91
E. Keterbatasan Penelitian .....	107
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>109</b>
A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Sikap Profesional Guru .....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian Bagian A .....	50
Tabel 3.2 Waktu Penelitian B .....	51
Tabel 3.3 Penialian Bobot Frekuensi .....	58
Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Penelitian .....	62
Tabel 3.5 Skala Kategori Persentase .....	65
Tabel 4.1 Sarana Prasarana Sekolah .....	68
Tabel 4.2 Analisis Statistika Deskriptif (Bagian A) .....	69
Tabel 4.3 Analisis Statistika Deskriptif (Bagian B) .....	70
Tabel 4.4 Hasil Persentase Aspek Penerapan Kurikulum .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian .....	49
Gambar 4. 1 Hasil data aspek peran kurikulum oleh Guru .....	73
Gambar 4. 2 Hasil perolehan data aspek peran kurikulum oleh peserta didik .....	74
Gambar 4. 3 Hasil perolehan data aspek peran sekolah oleh guru .....	75
Gambar 4. 4 Hasil perolehan data aspek peran sekolah peserta didik .....	76
Gambar 4. 5 Hasil perolehan data aspek sikap guru dan peserta didik .....	77
Gambar 4. 6 Hasil perolehan data aspek faktor internal peserta didik .....	78
Gambar 4. 7 Hasil perolehan data aspek faktor eksternal peserta didik .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen .....	116
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Observasi .....	118
Lampiran 3 Lembar Kuisisioner Guru Biologi .....	123
Lampiran 3 Lembar Kuisisioner Peserta Didik.....	128
Lampiran 4 Skor Kuisisioner Guru dan Peserta Didik .....	132
Lampiran 5 Transkrip Hasil wawancara.....	170
Lampiran 6 Lembar Validator .....	159
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	165
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian.....	166
Lampiran 9 Studi Dokumen .....	167
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....	169

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses untuk melatih dan mengajarkan kepada anak-anak atau remaja baik di sekolah maupun di kampus, dengan tujuan untuk menanamkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan melalui pengajaran atau pelatihan (Febriana, Isnaini and Syarifuddin, 2019). Proses pelatihan dan pengajaran tersebut tentunya tidak luput dari sarana prasarana yang menunjangnya. Semakin baik sarana prasarana yang digunakan, maka semakin efektif dan efisien pula proses pembelajaran yang disampaikan (Ellong, 2007)

Peran sarana prasarana pendidikan tentunya sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena aspek ini adalah perhatian utama dalam proses mentransfer ilmu. Sarana prasarana yang digunakan sekolah, setiap tahunnya pasti memiliki perubahan tergantung situasi dan kebutuhan sekolah yang dikondisionalkan. Sarana prasarana yang dimaksud adalah peralatan dan fasilitas yang menunjang proses pendidikan seperti buku, labolatorium, perpustakaan, bangunan sekolah, uang, lokasi dan lain sebagainya (Rahayu and Sutama, 2015)

Pengelolaan sarana prasarana yang baik dapat dilihat dari pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan pada semua fasilitas sekolah, hal ini dilakukan supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, efektif dan efisien. Sarana prasarana umum yang sering digunakan saat ini adalah infocus, laptop, ruang kelas, papan tulis dan lainnya, hal ini sesuai dengan metode yang akan digunakan didalam kelas yang membutuhkan banyak orang dalam satu tempat. Namun, di akhir tahun

2019 dunia dikejutkan karena munculnya virus yang menyerang sistem pernapasan yaitu virus corona atau yang lebih dikenal sebagai virus Covid-19 yang mengakibatkan tidak boleh ada kerumunan dalam satu tempat.

Pandemi covid-19 memaksa kita supaya beraktivitas tanpa tatap muka atau tanpa berkerumun disatu tempat yang sama. Hal ini menyebabkan semua sektor mengalami perubahan, salah satunya adalah sektor pendidikan. Segala upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna meminimalisir penyebaran virus corona, yaitu dengan cara belajar dirumah. Pentingnya suatu pendidikan membuat pemerintah membuat kebijakan baru ditengah pandemi yakni dengan membuat kebijakan belajar secara daring (*online*) atau lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) hal ini dilakukan supaya tidak adanya kerumunan namun pembelajaran tetap terlaksana meski dalam keadaan pandemi.

Hal ini selaras dengan surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 24 maret 2020 oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19) butir kedua yakni tentang proses belajar dari rumah (BDR) yang diterapkan dengan ketentuan sebagai berikut (kemendikbud, 2019):

1. Belajar dari rumah (BDR) atau *homeschooling* dilakukan dengan *online* (jarak jauh) untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna
2. BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai covid-19
3. Aktivitas dan penugasan dapat bervariasi sesuai minat dan kondisi masing-masing dengan pertimbangan akses ataupun fasilitas



4. Produk aktivitas belajar diberi umpan balik yang berguna bagi guru tanpa harus memberi skor (nilai kuantitatif)

Sejak surat edaran tersebut dikeluarkan, banyak instansi sekolah langsung menerapkan kebijakan tersebut guna meminimalisir penyebaran virus corona dan peserta didik terpaksa belajar dari rumah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (Kemendikbud, 2020).

Lebih dari setahun sejak kebijakan tersebut dikeluarkan banyak tantangan yang dialami oleh sekolah maupun peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu tantangannya adalah sarana dan prasarana yang digunakan, keterbatasan akses internet, terbatasnya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), serta biaya yang sering menjadi faktor penghambat dalam belajar jarak jauh (Dwi C *et al.*, 2020). Hal ini sejalan dengan teori Teguh (2020) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional (tatap muka biasa) sehingga pelaksanaan PJJ tidak mudah dilakukan karena komunikasi antara peserta didik dengan tenaga pendidik yang terjalin sangat terbatas (Jalal, 2020). Teknologi yang sering dipakai dalam pembelajaran daring biasanya memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi seperti aplikasi *Google classroom*, *whatsapp*, *zoom*, web sekolah dan lain sebagainya (Warliani and Fauziyyah, 2020).

Transisi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran berbasis daring, telah merubah tatanan pendidikan di Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut berupa tidak bertemu guru dengan peserta didik secara langsung, penggunaan teknologi yang tinggi dan perubahan lainnya. Dengan adanya perubahan ini maka

diperlukan adanya kesiapan dari pihak sekolah dan pihak peserta didik guna melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, terutama pembelajaran biologi (Jamal, 2020).

Di sekolah proses pembelajaran biologi mengutamakan pada pengalaman atau praktek sehingga didapatkan kemampuan dalam memecahkan masalah, memahami konsep serta mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari dan apabila proses pembelajaran biologi dengan pemahaman materi sejalan, maka peserta didik mampu mengembangkan materi lebih mendalam (Puspitasari et al. 2019). Maka dari itu diperlukan adanya kesiapan yang matang untuk mengaplikasikan kesiapan kedalam proses pembelajaran biologi (Jamal, 2020).

Menurut Jamal (2020) mengemukakan bahwa kesiapan merupakan salah satu faktor psikologis dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Kesiapan adalah kondisi '*bersedia*' yang dialami oleh seseorang untuk memberikan respon terhadap suatu kondisi. Kesiapan itu muncul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan ini tentunya harus diperhatikan dalam proses belajar, sebab dengan adanya kesiapan belajar yang matang maka hasil belajarnya pun akan lebih baik tentunya.

Kesiapan belajar perlu ditingkatkan dari berbagai aspek, seperti aspek kesiapan rencana pembelajaran, kesiapan fisik, aspek sarana prasarana dan aspek kesiapan lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar dan keberhasilan belajar (Jalal, 2020). Dari hasil pra wawancara yang telah dilakukan, terdapat persiapan belajar yang kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari penugasan yang dikirim terlambat, peserta didik kurang bertanya dan adanya

masalah koneksi sinyal. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini memiliki identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran biologi selama pandemi covid-19
2. Kesiapan yang dilakukan oleh peserta didik dan orang tua/wali dalam pelaksanaan pembelajaran biologi selama covid-19
3. Aspek-aspek yang mempengaruhi kesiapan guru dan peserta didik dalam pembelajaran biologi selama pandemi covid-19

## **C. Batasan Masalah**

Dengan melihat identifikasi masalah, maka peneliti membuat batasan penelitian hal ini dimaksudkan supaya penelitian yang dilakukan terarah dan tidak meluas dengan hasil data yang optimal dan tersistematis. Batasan pada penelitian ini adalah kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran biologi selama pandemi covid-19.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran biologi selama pandemi covid-19.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih berupa informasi yang berkaitan tentang kesiapan pembelajaran biologi selama pandemi covid-19
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pedoman atau bahan referensi dalam penelitian-penelitian yang akan datang dengan bertemakan kesiapan dalam pembelajaran biologi
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi seberapa besar kesiapan yang harus dilakukan, menjadikan motivasi dalam mengajar, dan menambah ilmu pengetahuan sehingga menimbulkan inovasi dalam proses pembelajaran biologi
  - b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengajar dan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi.
  - c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran untuk peningkatan kualitas pendidikan terutama dalam kesiapan pelaksanaan pembelajaran biologi selama pandemi covid-19
  - d. Bagi program studi, diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait kesiapan yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran biologi selaku calon guru di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. and Marneli, D. (2018) 'Implementasi Kurikulum 2013 dan Problematikanya dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMA/Sederajat Di Kecamatan Rambah', *saminar nasional pendidikan matematika dan sains IAIN Batusangkar*, pp. 19–23.
- Ahmad, M. and Nasution, D. P. (2018) 'Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik', *Jurnal Gantang III*, 2(2), pp. 83–95. doi: <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.471>.
- Amin, M. (2016) 'Perkembangan Biologi dan Tantangan Pembelajarannya', *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek*, 2016, pp. 1–11. doi: /ISSN: 2557-533X.
- Antara, N. R., Haris, I. A. and Nuridja, M. (2014) 'Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar Terhadap Hasil Belajar ekonomi Si SMA Negeri 1 Ubud', *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 4(3), pp. 1–12. Available at: /runiaantara@yahoo.com.
- Anwar, A. A. and Tuhuteru, A. (2020) 'Ale Rasa Beta Rasa : Covid-19 dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon', *Jurnal Emik*, 3(1), pp. 103–119.
- Arisanti, A., Imanda, A. and Saputra, H. E. (2020) 'ANALISIS KUALITAS KERJA PEGAWAI TATA USAHA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BENGKULU TENGAH', *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(1), pp. 57–63.
- Aritonang, K. T. (2008) 'Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), pp. 11–21.
- Badria, I. L., Fajariningtyas, D. A. and Wati, H. D. (2018) 'Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA', *Lensa (lentera Sains) Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), pp. 19–27. doi: /ISSN : 2301-5071.
- Budiman, A., Harun, C. Z. and Usman, N. (2013) 'Pelaksanaan Supervisi dan Pengajaran Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru pada SMA Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya', pp. 47–60.
- Dewi, wahyu aji fatma (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *jurnal ilmu pendidikan*, 2(1), pp. 55–61. doi: /p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071.
- Dwi C, B. *et al.* (2020) 'Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19', *Pendidikan Sekolah Dasar*, pp. 28–37. doi: /E-ISSN : 27217957.
- Ekawardhana, N. E. (2010) 'Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media

- Video Conference’, *Seminar Nasional Ilmu Terapan IV*, pp. 1–7.
- Ellong, T. D. A. (2007) ‘MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DR. dr. Tubagus Djaber Abeng Ellong, M.Kes, MMR’, *Pendidikan Isalm Iqra*, 11(1), pp. 1–8.
- Febriana, L., Isnaini, M. and Syarifuddin, A. (2019) ‘Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan DI MAN 1 Palembang’, *PAI Raden Fatah*, 1(2), pp. 152–163. Available at: /lilysfebriana29@gmail.com%0AABSTRAK.
- Hamid, A. (2017) ‘Guru Profesional’, *Al Falah*, 57, pp. 274–285.
- Hamrat, N. and Rusman, R. (2021) ‘Analisis kebutuhan diklat jabatan wakil kepala sekolah kurikulum sekolah dasar’, *EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7(1), pp. 14–23. doi: <https://doi.org/10.29210/120212766>.
- Handayani, J. A. *et al.* (2020) ‘Analisis Kesiapan Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciputat 04 di Masa Pandemi Covid-19’, */Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, pp. 127-. doi: /E-ISSN: 2745-6080 1.
- Hendrikus, N. and Wijayanti, W. (2018) ‘Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri’, *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), pp. 183–192. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/amp.v6i2.10182>.
- Hidayati, S. *et al.* (2014) *Kurikulum 2013 : Pedoman Guru Mata Pelajaran Biologi*. 1st edn. Edited by H. Widyastono. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Jalal, M. (2020) ‘Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak jauh Di Masa Covid-19’, *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), pp. 35–40. doi: /e-ISSN: 2598-2214, ISSN cetak: 2581-2548.
- Jamal, S. (2020) ‘Analysis Of E-Learning Readiness During The Covid-19 Pandemic At SMK Negeri 1 Tambelang’, *Nalar Pendidikan*, 8(1), pp. 16–22. doi: /ISSN: 2339-0794.
- Jariyah, I. A. and Tyastirin, E. (2020) ‘The Biology Learning Processes and Constraints in the Covid-19 Pandemic Period: Analysis of Student Responses’, *Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), pp. 183–196. doi: /e-ISSN: 2615-6881.
- kemendikbud (2019) ‘Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran’, *Surat Edaran No. 14 Tahun 2019*.
- Kemendikbud (2005) ‘UU Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen’, *Salinan UU*.
- Kemendikbud (2018) ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

- Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah', *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*. Available at: <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>.
- Kemendikbud (2019) 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah', (206).
- Kemendikbud (2020) 'Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus', *Salinan Dokumen Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*, pp. 2–9.
- Khoirul, M., Tjendrowasono, T. I. and Roasti, B. K. (2013) 'Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser', *IJNS (Indonesian Journal on Networking and Security)*, pp. 2–11. doi: /ISSN: 2302-5700.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N. and Andriani, F. (2021) 'Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Abstrak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 241–256. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.541.
- Kurniawan, B., Wiharna, O. and Permana, T. (2017) 'Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), pp. 156–162. Available at: /budi.kurniawan1102910@gmail.com%0A.
- Lailiyah, U. and Nuraini, F. (2020) 'Kesiapan Belajar Anak melalui Jurnal Pagi di TK ABA Giwangan Yogyakarta', *Journal For Education Research*, 1(1), pp. 38–45. Available at: <https://joecher.org/index.php/joe>.
- Luddin, A. B. M. (2013) 'Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling', *Ilmu Pendidikan*, 19(4), pp. 218–224. Available at: /e-mail: drluddin@yahoo.co.id%0AAbstract:
- Mayasari, E. and Syarif, M. (2018) 'Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar', *Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 04(1), pp. 141–164. doi: /e-ISSN : 2460-2345/p-ISSN: 2442-6997.
- Megiati, Y. E. (2016) 'Pemberdayaan Komite Sekolah: Kajian Konsep dan Implementasinya', *SAP*, 1(2), pp. 125–134. doi: /ISSN: 2527-967X.
- Monica, J. and Fitriawati, D. (2020) 'Effectiveness Of Using The Zoom As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic', *Jurnal Communio*, 9(1), pp. 1630–1640.
- Paudi, S., Ikhfan and Sukung, A. (2020) 'Jurnal Manajemen Pendidikan Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsinya Performance of The Vice Principals of Junior High Schools

- Viewed from Their Main Duties', *Manajemen Pendidikan (Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan)*, 2(2), pp. 192–205. doi: /ISSN: 1978-1938 (Print) 2580-6491 (Online).
- Permono, H. (2003) 'Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini', *Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia*, 2, pp. 34–47. Available at: /budi.kurniawan1102910@gmail.com%0A.
- Pratama, A. R. (2017) 'Analisis Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sel kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang', *e-journal*.
- Rahayu, S. M. and Utama (2015) 'Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama', *Varia Pendidikan*, 27(2), pp. 123–129.
- Raresik, K. A., Dibia, K. and Widiana, W. (2016) 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI', *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), pp. 1–11. Available at: /ayuning.raresik@yahoo.com.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M. and Meokbun, N. (2018) 'Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi', *Jurnal EduMatSains*, 2(2), pp. 201–212. Available at: /lakamendelson@gmail.com.
- Sirait, E. D. (2017) 'Pengaruh Gaya dan Kesiapan Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa', *Jurnal Formatif*, 7(3), pp. 207–218. doi: /ISSN: 2088-351X.
- Sudrajat, T. *et al.* (2020) 'Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), pp. 317–347. doi: 10.5281/zenodo.3960178.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 19th edn. Edited by Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T. and Rodiyah, S. K. (2018) 'Study About Student Learning Achievement Aspect and Factors Affecting', *Komunikasi pendidikan*, 2(2), pp. 115–123. doi: /P-ISSN 2549-1725 E-ISSN 2549-4163.
- Umar, M. (2015) 'Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), pp. 20–28.
- Warliani, R. and Fauziyyah, S. A. (2020) 'Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Di', *Pendidikan Universitas Garut*, 14(2), pp. 372–377. doi: /ISSN: 1907-932X.
- Wati, S. and Jailani, J. (2016) 'The Readiness of Junior High School Math Teachers in Purworejo for the Implementation of Curriculum 2013', *Pendidikan Matematika*, 11(1), pp. 77–90. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/pg.v11i1.9675>  
Copyright.



Wirawan, N. (2016) *Cara Mudah memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*. 4th edn. bali: keraras emas.

Yusup, F. (2018) 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), pp. 17–23.